

BAB I

PENDAHULUAN

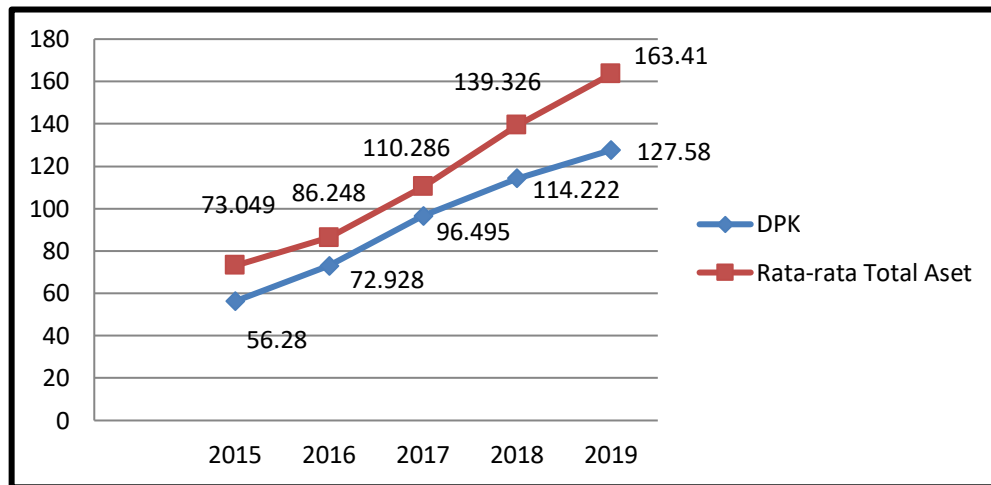
1.1 Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan perekonomian di Indonesia pada saat ini menyebabkan tidak lepasnya perekonomian dari kebutuhan perbankan dalam kehidupan sehari-hari. Pengungkapan oleh Gubernur Bank Indonesia Agus Martowardojo yang mengatakan bahwa keuangan syariah masih didominasi oleh perbankan sebanyak 80%, hal ini terjadi pada tahun 2008 hingga tahun 2011 yang terlihat ketika krisis ekonomi bahwa sektor yang paling stabil adalah perbankan syariah. Bahkan pada Juli 2016 perbankan syariah tumbuh pesat sebesar 12% (yoy), namun kontribusi perbankan syariah terhadap perekonomian nasional masih stagnan di level 4,8 %. Dengan begitu, perbankan syariah Indonesia terutama sektor ritel yang terbesar di dunia yang memiliki 18 juta nasabah dan lebih dari 4.500 cabang per akhir 2015 (Sitanggang, 2016)

Peningkatan tersebut juga disertai dengan adanya perubahan jumlah Unit Usaha Syariah pada tahun 2015 sebanyak 22 Unit Usaha Syariah, tahun 2016 dan 2017 sebanyak 21 Unit Usaha Syariah dan tahun 2018 dan 2019 sebanyak 20 Unit Usaha Syariah. Dimana Unit Usaha Syariah merupakan unit kerja yang berada di dalam perusahaan perbankan konvensional. Adapun perubahan Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah merupakan hal yang terlihat menarik dan baik karena dengan berubahnya Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah atau biasa disebut dengan *spin-off* yaitu jika Unit Usaha Syariah telah memenuhi syarat batas

asset yang telah melebihi 50% dari induknya sehingga perbankan syariah dapat memisahkan diri dari bank induknya. Pemisahan (*spin-off*) merupakan lembaga hukum baru di Indonesia yang diintrodusir melalui Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan UU 21/2008 tentang Undang-Undang Perbankan Syariah (UUPS). Dalam UUPT pasal 1 angka 12, bahwa pemisahan didefinisikan sebagai perbuatan hukum yang dilakukan oleh Perseroan untuk memisahkan usaha yang mengakibatkan seluruh aktiva dan pasiva Perseroan beralih karena hukum kepada satu Perseroan atau lebih baik sebagian aktiva dan pasiva Perseroan beralih karena hukum kepada satu Perseroan atau lebih. Hal ini menarik yang menjadi tantangan dan ancaman bagi Unit Usaha Syariah agar setiap tahun semakin meningkat. Karena banyak lembaga keuangan lainnya yang memberikan segala keunggulan baik dalam fasilitas maupun layanan bagi minat masyarakat.

Seiring dengan meningkatnya minat dan kebutuhan masyarakat terhadap perbankan maka dari itu kegiatan Unit Usaha Syariah juga mengalami peningkatan yang tercermin dari bertumbuhnya nilai dana pihak ketiga dan asset, dimana pertumbuhannya dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019

Gambar 1.1 Pertumbuhan Unit Usaha Syariah (dalam jutaan rupiah)

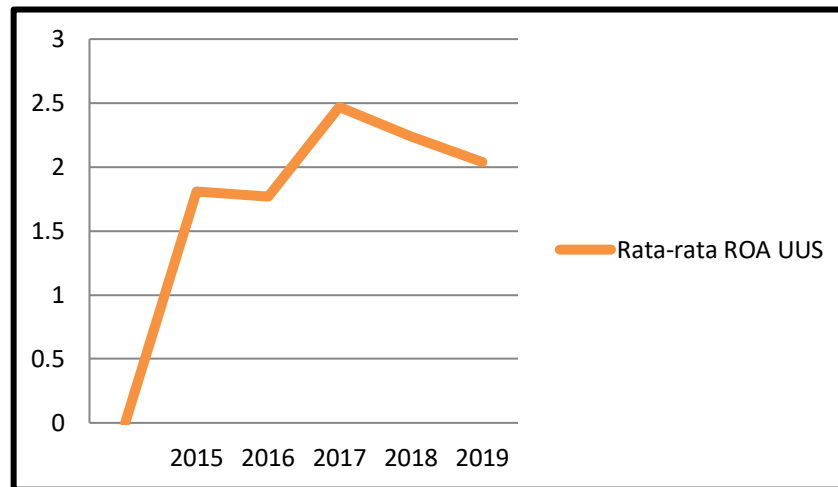
Berdasarkan gambar 1.1 di atas, menerangkan tentang kondisi ketahanan perbankan syariah semakin solid yakni tercermin dari pertumbuhan Unit Usaha Syariah yang cukup meningkat dengan total asset pada tahun 2016 dengan total asset sebesar Rp. 72.928 juta dengan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp. 86.248 juta, pada tahun 2017 dengan total asset sebesar Rp 96.495 juta dengan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp. 110.286 juta, pada tahun 2018 dengan total asset sebesar Rp. 114.222 juta dengan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp. 139.326 juta dan pada tahun 2019 dengan total asset sebesar Rp. 127.580 juta dengan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp. 163.410 juta.

Adapun salah satu indikator dari pentingnya penilaian kinerja keuangan pada kegiatan perbankan yaitu mendapatkan laba yang dituju guna untuk keberlangsungan kegiatan operasionalnya. Namun selain laba perusahaan, sebagai penunjang keberlangsungan kegiatan perusahaan adalah karyawan atau pengelola dan proses kerja. Menurut Gunawan (2014) mengatakan bahwa penurunan laba bersih terjadi lantaran bank syariah tetap ingin mempertahankan nasabah, meski

biaya dana meningkat. Akibatnya, margin yang diperoleh perbankan syariah menurun. Praktik ini umum dilakukan oleh bank kecil dalam rangka menjaga loyalitas nasabah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan per April 2014, laba bersih bank syariah mencapai Rp 1,03 triliun. Jumlah ini menunjukkan penurunan sebesar 24,26 % dibanding April 2013. Adapun laba bersih yang diraih bank syariah di semester I tahun lalu mencapai Rp 1,92 triliun.

Jika perusahaan tidak seimbang dalam pengelolaannya maka laba yang diperoleh akan kurang berkembang dan mempertahankan eksistensi di bidangnya. Sehingga profitabilitas merupakan gambaran keberhasilan perusahaan di dalam memanfaatkan asset yang dimilikinya dalam rangka untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, alat ukur profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* yaitu perbandingan antara laba bersih sebelum pajak dengan total asset. Perhitungan dengan menggunakan rasio ini akan memberikan evaluasi efektivitas, efisiensi dan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas yang mengukur manajemen dalam mengelola aktiva untuk memperoleh keuntungan perbankan. Semakin tinggi ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam penggunaan asset (Kasmir, 2014:201).

Adapun rata-rata ROA yang menunjukkan profitabilitas pada Unit Usaha Syariah dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019

Gambar 1.2 Rata-rata ROA Unit Usaha Syariah (dalam persentase)

Berdasarkan gambar 1.2 di atas, rata-rata *Return On Asset* pada Unit Usaha Syariah yang mengalami fluktuasi pada 5 tahun terakhir ini yakni pada tahun 2015 terjadi penurunan sebanyak 0,16% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2016 terjadi lagi penurunan sebanyak 0,04% dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebanyak 0,7% kemudian menurun kembali pada tahun 2018 sebanyak 0,23% hingga tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 0,2%.

Faktor faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya seperti *Firm Size*, *Leverage*, dan *Size Of The Sharia Supervisory Board*. Dimana *firm size* yaitu ukuran perusahaan yang dapat dihitung dengan total asset, jumlah karyawan, dan kapitalisasi pasar, sehingga semakin besar perusahaan maka semakin mudah mengumpulkan modal dari luar (Kartikasari & Merianti, 2016). Menurut Rossiana (2015) mengatakan bahwa pertumbuhan bisnis perbankan syariah hanya mencapai angka 7,98% pada Juli 2015. Perkembangan pada tahun 2015 harus diakui pertumbuhan tersebut turun drastis dan tidak bisa terulang lagi seperti pertumbuhan yang terjadi pada periode 2009-2013 yaitu pertumbuhan asset bank syariah rata-

rata 43%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sinarti dan Darmajati (2019) serta Mailinda (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada profitabilitas. Namun ada beberapa penelitian lain seperti Febria (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selain *firm size*, faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah adalah seperti *leverage* yaitu utang yang digunakan untuk dapat meningkatkan laba perusahaan. Menurut Heri (2016:162) *leverage* adalah rasio solvabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur besar utang yang ditanggung dalam pemenuhan asset. Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah OJK pada tahun 2017 dan 2018 bahwa utang dan modal pada kegiatan Unit Usaha Syariah yang cukup meningkat dengan total utang pada tahun 2014 sebesar Rp. 21.727 juta dengan jumlah modal sebesar Rp. 47.235 juta, tahun 2015 jumlah utang sebesar Rp. 28.003 juta dengan jumlah modal sebesar Rp. 56.280 juta, tahun 2016 jumlah utang sebesar Rp. 32.620 juta dengan jumlah modal sebesar Rp. 72.989 juta, tahun 2017 jumlah utang sebesar Rp. 43.864 juta dengan jumlah modal sebesar Rp. 96.535 juta, dan pada tahun 2018 jumlah utang sebesar Rp. 49.455 juta dengan jumlah modal sebesar Rp. 114.187 juta. Hal ini ditunjang pada penelitian sebelumnya oleh Sinarti dan Darmajati (2019) serta Widati (2012) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif pada profitabilitas. Namun *leverage* dapat berpengaruh sebaliknya seperti yang diteliti oleh Abidemi et al. (2018) dan Jovanovic (2018) menyatakan bahwa total rasio utang memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas.

Kemudian faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas adalah *Sharia Supervisory Board* atau Dewan Pengawas Syariah yang merupakan

faktor yang penting karena bagian dari praktik tata kelola perusahaan atau yang disebut sebagai *Good Corporate Governance* (GCG). Menurut Baderi (2018) mengatakan bahwa kegagalan bank syariah yang paling mendasar adalah menyangkut tata kelola dan mengelola risiko dimana banyak bank syariah yang tergoda hendak membiayai apa yang dibiayai oleh bank konvensional. Sehingga banyak pembiayaan bermasalah yang menyisakan catatan hitam. Pendekatan pemberian pembiayaan lebih banyak bersifat “kedekatan” daripada sisi bisnis. Bank-bank syariah yang dikelola dengan tata kelola yang baik, hasilnya seperti yang sampai saat ini punya kinerja sangat baik. Namun, kapasitas dan kemampuan sumber daya alamnya tak memadai, maka lahirlah pembiayaan bermasalah. Sudah saatnya, layaknya sebuah bisnis yang mencari keuntungan, perbankan syariah dikelola dengan tata kelola yang baik dengan *service level* yang sama baiknya dengan bank konvensional. Sudah selayaknya pengertian riba tak hanya menyangkut soal pengertian bunga, tapi menyangkut besar kecilnya bagi hasil.

Menurut PJOK No 55/PJOK.03/2016 tentang penetapan tata kelola bagi bank umum menyebutkan bahwa semakin kompleks risiko yang dihadapi bank maka akan semakin meningkat pula praktik tata kelola yang baik oleh perbankan. Sedangkan pengawasan pada GCG dalam perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan baik finansial atau operasional (Istiana et al., 2018:2). Untuk meningkatkan profitabilitas bank, meningkatkan kepatuhan terhadap perundang-undangan, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan dan nilai-nilai etika yang berlaku umum pada sektor perbankan sehingga perlu pelaksanaan tata kelola yang cukup baik. Operasional perusahaan yang diawasi dan dikontrol pada

proses kegiatan oleh bank syariah akan berdampak pada organ perusahaan sehingga berjalan baik. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/2009 Tentang Bank Umum Syariah yang menjelaskan bahwa Dewan Pengawas Syariah yang selanjutnya di sebut dengan DPS merupakan dewan yang bertugas mengawasi Bank agar sesuai dengan prinsip syariah. Adapun penelitian oleh Khotimah (2019) dan Maurya et al. (2015) menyatakan bahwa dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan Ariandhini (2019) dan Magdalena et al. (2017) menyatakan bahwa dewan pengawas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Maka kesimpulan berdasarkan fenomena yang terjadi bahwa adanya kestabilan pada perbankan syariah ketika krisis ekonomi yang mana didalamnya terdapat Unit Usaha Syariah merupakan bagian unit kerja perbankan konvensional. Unit usaha syariah ini terlihat menarik dan baik jika berubahnya Unit usaha syariah menjadi Bank Umum Syariah atau *spin-off*, namun disisi lain menjadi tantangan supaya setiap tahun semakin meningkat. Perolehan laba yang menjadi tolak ukur untuk penilaian kinerja keuangan, hal ini karena terjadi penurunan penilaian pada laba bersih terhadap total asset pada tahun 2015, 2017 dan 2019. Adapun faktor yang mempengaruhi dengan pertumbuhan total asset pada tahun 2015 yang tidak seperti pada tahun sebelumnya namun diiringi dengan peningkatan hutang dan modal serta menyangkut tata kelola yang menyebabkan kegagalan perbankan syariah dalam segi pengawasan dimana dewan pengawas syariah mempunyai peran dan tugas yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang akan penulis lakukan merujuk pada penelitian terdahulu diantaranya:

Sinarti dan Darmajati (2019) meneliti mengenai Pengaruh *Leverage*, Diversifikasi Produk dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di OJK Tahun 2014-2016. Diperoleh hasil *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas.

Mailinda (2018) mengenai Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Bank BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2017. Diperoleh hasil *Leverage* berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas sedangkan Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Wikardi dan Wiyani (2017) mengenai Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover*, *Assets Turnover* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. Diperoleh hasil *DER* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Febria (2014) mengenai Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012. Diperoleh hasil *debt equity ratio (DER)* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total asset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Ariandhini (2019) mengenai Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2016. Diperoleh hasil dewan pengawas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Septiputri dan Mutmainah (2013) mengenai Dampak *Corporate Governance* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia tahun 2007-2011. Diperoleh hasil ukuran dewan pengawas syariah terbukti negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Umam & Ginanjar (2020) mengenai Pengaruh Dewan Pengawas Syariah dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2014-2017. Diperoleh hasil Dewan pengawas syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Widati (2012) mengenai Analisis Pengaruh Camel Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Go Publik. Diperoleh hasil *DER* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perbankan/ROA.

Magdalena et al. (2017) mengenai Pengaruh *Firm Size* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Diperoleh hasil dewan pengawas syariah dan proporsi komite audit independen tidak berpengaruh terhadap ROA.

Khotimah (2019) mengenai Pengaruh Profesionalisme *Shariah Supervisory Boards* (SSB) terhadap Kinerja Perbankan Syariah. Diperoleh hasil SSB berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja bank syariah dari sisi ROA.

Puspita & Hartono (2018) mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Animal Feed* di Bei Periode 2012-2015. Diperoleh hasil Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Putra & Badjra (2015) mengenai pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman. Diperoleh hasil *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas

Vinasithamby (2015) mengenai *Firm Size Influence on Profitability of Sri Lankan Diversified Holding Firms Colombo Stock Exchange*. Diperoleh hasil ukuran perusahaan berhubungan positif dengan ukuran profitabilitas dan total rasio utang memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas.

Bangun et al. (2017) mengenai *The Effect of Financial Leverage, Employee Stock Ownership Program and Firm Size on Firm Performance Of Companies Listed in Indonesia Stock Exchange*. Diperoleh hasil uji parsial *financial leverage* (*proxy* DER) dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kartikasari dan Merianti (2016) mengenai *The Effect Of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia*. Diperoleh hasil rasio utang memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas sementara total asset memiliki dampak negatif yang signifikan.

Nomran et al., (2018) mengenai *Shariah Supervisory Bord Characteristics Effects on Islamic Banks Performance Evidence From Malaysia*. Diperoleh hasil dukungan kuat untuk hubungan yang signifikan antara ukuran SSB, *doctoral* kualifikasi, perubahan komposisi dan kinerja SSB.

Maurya et al., (2015) mengenai *Correlation Analysis Between The Corporate Governance and Financial Performance Of Banking Sectors Using Parameter Estimation*. Diperoleh hasil hubungan yang sangat kuat antara variabel tata kelola dan kinerja keuangan bank syariah, di mana ada hubungan positif antara pengembalian asset dan jumlah anggota dewan pengawas syariah.

Abidemi et al. (2018) mengenai *Determinants Of Firms Profitability in Nigeria: Evidence from Dynamic Panel Models*. Diperoleh hasil *leverage* jangka pendek efek negatif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Widyastuti (2019) mengenai *Analysis of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance and Company Value in Food and Beverage Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange*. Diperoleh hasil *leverage* yang diukur oleh *DAR* dan *DER* tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Georgeta dan Florinița (2012) mengenai *The Impact of Financial Leverage to Profitability Study Of Companies Listed in Buchabucharest Stock Exchange*. Diperoleh hasil tingkat utang yang tinggi menyebabkan dampak positif yang signifikan terhadap ROE.

Jovanovic (2018) mengenai *Influence of Leverage on Profitability of Companies in The Republic of Serbia*. Diperoleh hasil hubungan negatif yang signifikan secara statistik antara *leverage* dan profitabilitas.

Harisa et al. (2019) mengenai *Effect of Quality Of Good Corporate Governance Disclosure, Leverage, and Firm Size on Profitability of Islamic Commercial Banks*. Diperoleh hasil *leverage* GCG memiliki efek pada profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan dukungan penelitian terdahulu tersebut, maka untuk melihat orsinalitas penelitian disajikan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian

No	Penelitian, Tahun, dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sinarti & Darmajati, 2019 Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di OJK Tahun 2014-2016	Variabel independen yang digunakan Leverage, Ukuran perusahaan Variabel dependen yang digunakan profitabilitas Metode penelitian pendekatan kuantitatif Teknik <i>purposive sampling</i>	Variabel independen yang digunakan Diversifikasi produk Alat analisis linear berganda Subjek penelitian Perusahaan Asuransi Umum	<i>Leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas.	<i>Journal Of Applied Manajerial Accounting</i> Vol 3, No 1, Maret 2019 Halaman 97-106 ISSN : 2548-9917

2.	Mailinda, 2018 Bank BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2017	Variabel independen yang digunakan Leverage, Ukuran perusahaan Variabel dependen yang digunakan profitabilitas Teknik <i>simple random sampling</i>	Variabel independen yang digunakan Likuiditas Alat analisis linear regresi berganda Subjek penelitian Bank BNI Syariah di Indonesia	<i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen. Vol 3, November 2018 Halaman 147-160 E-ISSN : 2598-635X
3.	Wikardi & Wiyani, 2017 Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015	Variabel independen yang digunakan DER, Ukuran Perusahaan Variabel dependen yang digunakan Profitabilitas Teknik <i>purposive sampling</i>	Variabel independen yang digunakan Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Alat analisis regresi linear berganda Subjek penelitian Perusahaan Pertambangan	<i>DER</i> dan Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh pada profitabilitas.	Jurnal Online Insan Akuntan Vol 2, No 1 Juni 2017 Halaman 99-118 E-ISSN: 2528-0163
4.	Febria, 2014 Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015	Variabel independen yang digunakan Leverage, Ukuran Perusahaan Variabel dependen yang digunakan Profitabilitas Metode penelitian Pendekatan kuantitatif	Alat analisis regresi linear berganda Subjek penelitian Perusahaan Manufaktur	<i>Debt equity ratio (DER)</i> berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total asset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Wahana Riset Akuntansi UNP Vol 2, No 1 April 2014 Hal 313-332 ISSN 2338-4786 E-ISSN 2656-0348

		Teknik <i>purposive sampling</i>			
5.	Ariandhini, 2019 Bank Umum Syariah Indonesia	Variabel independen yang digunakan Dewan Pengawas Syariah Variabel dependen yang digunakan Profitabilitas teknik <i>purposive sampling</i>	Variabel independen yang digunakan Dewan komisaris, dewan direksi, komite audit Subjek penelitian Bank Umum Syariah Indonesia	Dewan pengawas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Falah Jurnal Ekonomi Syariah Vol 4, No 1 Februari 2019 ISSN : 2502-3918
		Alat analisis regresi data panel			
		Metode penelitian Pendekatan kuantitatif			
6.	Septiputri & Mutmainah, 2013 Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2007-2011	Variabel independen yang digunakan Ukuran Dewan pengawas Syariah Variabel dependen yang digunakan Profitabilitas	Variabel independen yang digunakan Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris., Proporsi Komisaris Independen, Reputasi KAP	Ukuran dewan pengawas syariah terbukti negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.	<i>Diponegoro Journal Of Accounting</i> Vol 2 No 2, Tahun 2013 Hal 1-9 ISSN 2337- 3806
		Teknik <i>purposive sampling</i>	Metode penelitian pendekatan kuantitatif		
		Subjek penelitian Perbankan Syariah Indonesia	Alat analisis regresi linear berganda		

7.	Umam & Ginanjar, 2020 Bank Umum Syariah di BEI tahun 2014-2017	Variabel independen yang digunakan Dewan pengawas syariah Variabel dependen yang digunakan kinerja keuangan teknik <i>purposive sampling</i>	Variabel independen yang digunakan Dewan komisaris Alat analisis regresi linear berganda Subjek penelitian Bank Umum Syariah	Dewan pengawas syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.	Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Vol 3 No 1 Mei 2020 Halaman 72-80 E-ISSN: 2621-5012 P-ISSN 2655-822X
8.	Widati, 2012 Perusahaan Perbankan Yang Go Publik	Variabel independen yang digunakan DER Variabel dependen yang digunakan ROA	Variabel independen yang digunakan <i>CAR, PPAP, BOPO, LDR,</i> Alat analisis regresi linear berganda Subjek penelitian Perusahaan Perbankan Yang Go Publik	DER berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perbankan/ROA	Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol. 1, No. 2 Nopember 2012, Halaman 105 - 119 ISSN : 1979-4878
9.	Magdalena et al., 2017 Bank Umum Syariah di Indonesia	Variabel independen yang digunakan Dewan pengawas syariah Variabel dependen yang digunakan Profitabilitas	Variabel independen yang digunakan <i>Corporate Social Responsibility</i> Alat analisis regresi linear berganda Subjek penelitian Bank Umum Syariah di Indonesia	Jumlah karyawan berpengaruh positif terhadap ROA. Dewan pengawas syariah dan proporsi komite audit independen tidak berpengaruh terhadap ROA.	Jurnal Ekonomi Syariah Vol 5, No 2 2017 Halaman 221 - 238 P-ISSN: 2355-0228, E-ISSN: 2502-8316

10.	Khotimah, 2019 Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia	Variabel independen yang digunakan Dewan pengawas syariah Variabel dependen yang digunakan ROA	Alat analisis regresi linear Subjek penelitian perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia	SSB berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja bank syariah dari sisi ROA	Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 2, No 2 Juni 2019 Halaman 155-163 E-ISSN : 2599-3410 P-ISSN : 4321-1234
11.	Puspita & Hartono, 2018 Bursa efek Indonesia	Variabel independen yang digunakan Firm size, leverage Variabel dependen yang digunakan ROA	Alat analisis likuiditas, perputaran modal kerja Subjek penelitian perusahaan <i>animal feed</i>	Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas	Jurnal Ilmu Manajemen Vol 6, No 1 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
12.	Putra & Badjra, 2015 Bursa efek indonesia	Variabel independen yang digunakan Firm size, leverage Variabel dependen yang digunakan ROA	Alat analisis pertumbuhan penjualan Subjek penelitian perusahaan <i>Food and beverage</i>	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 7, 2015 : 2052-2067 ISSN: 2302-8912
13.	Vinasithamby, 2015 <i>Sri Lankan Diversified Holding Firms. Colombo Stock Exchange</i>	Variabel independen yang digunakan Ukuran perusahaan Variabel dependen yang digunakan Profitabilitas Metode penelitian	Alat analisis pearson korelasi dan regresi Subjek penelitian Sri Lankan Diversified Holding Firms	Ukuran perusahaan berhubungan positif dengan ukuran profitabilitas dan total rasio utang berhubungan negatif dengan profitabilitas	<i>International Journal Of Advanced Research In Management And Social Sciences.</i> Vol 7 No 6 Juli 2018 Halaman 34-44 ISSN 2278-6236

		statistik deskriptif			
14.	Bangun et al., 2017 <i>Companies Listed in Indonesia Stock Exchange</i>	Variabel independen yang digunakan Ukuran perusahaan, leverage Variabel dependen yang digunakan Profitabilitas teknik <i>purposive sampling</i>	Variabel independen yang digunakan ESOP Alat analisis regresi linear berganda Subjek penelitian <i>Companies Listed in IDX</i>	uji simultan dari tiga variabel independen dipengaruhi secara signifikan terhadap ROA dan ROE. Uji parsial Financial Leverage (proxy DER) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE.	<i>International Business And Accounting Research Journal.</i> Volume 1, Issue 2, Agustus 2017, Halaman 82-98 E-ISSN 2549-0303
15.	Kartikasari & Merianti, 2016 <i>Public Manufacturing Companies in Indonesia.</i>	Variabel independen yang digunakan Ukuran perusahaan, leverage Variabel dependen yang digunakan Profitabilitas Alat analisis regresi data panel	Subjek penelitian <i>Public Manufacturing Companies in Indonesia</i>	Rasio utang memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas sementara total asset memiliki dampak negatif yang signifikan.	<i>International Journal Of Economics And Financial Issues.</i> Vol 6 No 2 2016 ISSN 2146-4138
16.	Nomran et al., 2018 <i>Islamic Banks Performance Evidence from Malaysia.</i>	Variabel independen yang digunakan Shariah Supervisory Board Variabel dependen yang digunakan kinerja bank Alat analisis <i>generalized method of moment/ regresi data panel</i>	Subjek penelitian <i>Islamic Banks Performance Evidence from Malaysia.</i>	Dukungan kuat untuk hubungan yang signifikan antara ukuran SSB, doctoral kualifikasi, perubahan komposisi dan kinerja SSB.	<i>International Journal Of Bank Marketing.</i> Maret 2018, Volume 36, Issue 2, Halaman 290-304 ISSN 0265-2323

		Metode penelitian statistik deskriptif			
17.	Maurya et al., 2015 <i>Islamic banks during the period 2005-2012</i>	Variabel independen yang digunakan Size of the Shariah Supervisory Board Variabel dependen yang digunakan ROA/ pengembalian asset	Variabel independen yang digunakan komposisi Direksi, ukuran Dewan Direksi, jumlah Dewan komite, kepemilikan konsentrasi Subjek penelitian Islamic banks during the period 2005-2012	hubungan yang sangat kuat antara variabel tata kelola dan kinerja keuangan bank syariah, di mana ada hubungan positif antara pengembalian asset dan jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah.	<i>American Journal of Theoretical and Applied Statistics</i> 10 Maret 2015 Volume 4 Issue (2-1) Halaman 27-32 ISSN: 2326-8999 (Print); ISSN: 2326-9006 (Online)
18.	Abidemi et al., 2018 <i>firms profitability in Nigeria</i>	Variabel independen yang digunakan leverage Variabel dependen yang digunakan profitabilitas Metode penelitian statistik deskriptif	Alat analisis generalized method of Blundell and bond	Profitabilitas yang tertunda memberikan efek positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Namun, <i>leverage</i> jangka pendek, memiliki efek negatif yang signifikan terhadap profitabilitas.	<i>SPOUDAI University Of Piraeus Journal</i> 2018 Vol 68 No 1 Halaman 43-58 ISSN 2241-424X
19.	Widyastuti, 2019 <i>Food and Beverage Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange</i>	Variabel independen yang digunakan leverage Variabel dependen yang	Variabel independen yang digunakan Likuiditas, Aktivas Alat analisis multivariate	<i>Leverage</i> yang diukur oleh <i>DAR</i> dan <i>DER</i> tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan.	<i>SSRG Internationa l Journal Of Economics And Management Studies</i>

		digunakan profitabilitas teknik <i>purposive sampling</i>	Subjek penelitian <i>Food and Beverage Companies Listed on The IDX</i>		Volume 6 Issue 5, May 2019 Halaman 52- 58 ISSN 2393-9125
20.	Georgeta & Florinița, 2012 <i>Companies Listed in Buchabucharest Stock Exchange.</i>	Variabel independen yang digunakan Leverage Alat analisis Pooled regression/reg resi data panel teknik <i>pooling sampling</i>	Variabel dependen yang digunakan profitabilitas (ROE) Subjek penelitian <i>Companies Listed in Buchabuchare st Stock Exchange</i>	Tingkat utang yang tinggi menyebabkan dampak positif yang signifikan terhadap ROE.	<i>Ovidus University Annals Economic Scieces series</i> Volume 12, Issue 1, 2012 Halaman 1741-1744
21.	Jovanovic, 2018 <i>Companies in The Republic of Serbia</i>	Variabel independen yang digunakan Leverage Variabel dependen yang digunakan profitabilitas teknik <i>purposive sampling</i>	Subjek penelitian <i>Companies in The Republic of Serbia</i> Alat analisis <i>Mutiple ordinary least squares regression</i>	Hubungan negatif yang signifikan secara statistik antara <i>leverage</i> dan profitabilitas	<i>University of Kragujevac Journal</i> April 2018 Halaman 233-242
22.	Harisa et al., 2019 <i>Islamic Commercial Banks</i>	Variabel independen yang digunakan Leverage, firm size Variabel dependen yang digunakan profitabilitas metode penelitian kuantitatif	Variabel independen yang digunakan Kualitas pengungkapan tata kelola Subjek penelitian <i>Islamic Commercial Banks</i>	<i>Leverage</i> GCG memiliki efek pada profitabilitas sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.	<i>Internationa l Journal Of Economics And Financial issues</i> Vol 9, No 4 2019 Halaman 189-196 ISSN 2146- 4138

teknik
purposive
sampling

Berdasarkan uraian di atas, ditemukan adanya ketidakkonsistenan dan terdapat perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka dari itu penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian lanjutan tentang beberapa variabel yang mempengaruhi profitabilitas pada Unit Usaha Syariah. Adapun penelitian yang dilakukan dapat mempertegas dan memperkuat teori yang ada sehingga penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Firm Size, Leverage, Size of The Sharia Supervisory Board* terhadap Profitabilitas pada Unit Usaha Syariah Periode 2015-2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan beberapa pertanyaan yang merupakan gambaran ruang lingkup penelitian yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana *Firm Size, Leverage, Size of The Sharia Supervisory Board* dan Profitabilitas pada Unit Usaha Syariah?
2. Bagaimana pengaruh *Firm Size, Leverage, dan Size of The Sharia Supervisory Board* secara simultan terhadap Profitabilitas pada Unit Usaha Syariah?
3. Bagaimana pengaruh *Firm Size, Leverage, dan Size of The Sharia Supervisory Board* secara parsial terhadap Profitabilitas pada Unit Usaha Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui *Firm Size, Leverage, Size of The Sharia Supervisory Board* dan Profitabilitas pada Unit Usaha Syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Firm Size, Leverage, dan Size of The Sharia Supervisory Board* secara simultan terhadap Profitabilitas pada Unit Usaha Syariah.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Firm Size, Leverage, dan Size of The Sharia Supervisory Board* secara parsial terhadap Profitabilitas pada Unit Usaha Syariah.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang berharga dalam mempelajari dan memahami ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, khususnya ilmu yang berhubungan dengan judul tersebut, baik dari segi teoritis ataupun aplikasinya di lapangan.

2. Bagi Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dalam pengambilan keputusan dan mempertimbangkan dalam menentukan kebijakan perbankan yang berhubungan dengan profitabilitas khususnya *Firm Size, Leverage, dan Size of The Sharia Supervisory Board*.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca atau pihak yang berkepentingan untuk lebih jauh mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perbankan di Indonesia yang memiliki Unit Usaha Syariah dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengambil data sekunder yang diterbitkan pada *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masing-masing perusahaan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang dilakukan pada bulan Februari – bulan Juli 2020 dan matriks penelitian dapat dilihat pada Lampiran 1.1

